

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang memahami suatu fenomena dengan menggunakan data dan melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel. Pada jenis penelitian ini digunakan untuk membuktikan nilai-nilai dengan cara mengukur hubungan antar variabel, sehingga dapat diperoleh data yang berupa angka sehingga dapat dianalisis dengan tata urutan statistik (Noor , 2011: 38).

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang yang dapat dijadikan sebagai subjek suatu penelitian. Menurut Indriantoro (2014:115) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga biasanya disebut sebagai kumpulan dari beberapa sampel-sampel. Dalam hal ini yang menjadi populasi yaitu karyawan perempuan di Margaria Group.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian-bagian dari suatu populasi. Atau sampel juga dapat disebut objek yang dapat digunakan untuk penelitian secara langsung. Menurut Abdillah (2014:35) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan

teknik tertentu, yaitu teknik sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013 : 118). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan Margaria Group Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

n = 120

$$1 + 120 \cdot (0,1)^2 n = 55$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah karyawan perempuan di Margaria Group sebanyak 120 karyawan Jumlah sampel dalam penelitian ini setelah dihitung berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel nya adalah sebanyak 55 karyawan di Margaria Group dan pengambilan sampel setiap *store* 11 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kualitas data yang valid, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka yaitu metode yang digunakan dengan cara membaca dan mencari informasi melalui buku, jurnal atau web resmi yang berkaitan dengan

topik yang dibahas, hal tersebut dilakukan agar studi pustaka yang didapat bisa menjadi landasan dalam membahas topik tersebut, hal ini juga ikut menguatkan topik tersebut menurut teori yang ada.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013:145). Dalam penelitian mendapatkan hasil observasi dokumentasi dan wawancara.

3. Kuisisioner

Menurut Sekaran (2017:82) kuisisioner merupakan sekumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sebelumnya telah dirumuskan oleh peneliti, yang kemudian dijawab oleh nasabah yang dijadikan sebagai responden. Menurut Sugiyono (2010:199) dalam penelitian kuisisioner disebar dengan cara membagikan beberapa dari sekumpulan pertanyaan/pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai responden yaitu karyawan yang bekerja di Margaria Group.

D. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer ini sendiri didapatkan dari sumber datanya yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung. Data primer diperoleh dari observasi dan penyebaran kuisisioner. Sumber data yang dipergunakan untuk menyusun penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian terhadap karyawan Margaria Group.

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen serta literature yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian, definisi operasional variabel biasanya dapat berupa definisi atribut operasional yang digunakan sebagai spesifikasi dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuisisioner penelitian berdasarkan dari indikator operasional variabel penelitian. Adapun beberapa indikatornya akan dijelaskan dibawah ini:

1. Variabel Independent

Variabel independen merupakan variabel yang data mempengaruhi variabel lainnya atau disebut juga sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen, yaitu:

- a. Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa maupun laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses-proses produksi. Dalam variabel ini adalah persepsi mengenai pendapatan dalam tingkat kesejahteraan yang dijabarkan dengan indikator-indikator (Amnaturohlim, 2015:106) berikut ini :

1. Penerimaan penghasilan.
2. Ketepatan pembayaran.
3. Kesesuaian pekerjaan yang dilakukan.

- b. Gaya Hidup

Pengertian Gaya Hidup menurut menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini).(Amsrong 2014) .

Berikut indikator :

1. Kesesuaian kebutuhan hidup
2. Kebebasan dalam berbelanja
3. Tingkat ekonomi yang baik

c. Kesehatan

Mils dan Gilson dalam Hakimudin (2010) mendefinisikan ekonomi kesehatan sebagai penerapan teori, konsep dan teknik ilmu ekonomi pada sector kesehatan, sehingga dengan demikian ekonomi kesehatan berkaitan erat. Kesehatan merupakan salah satu variabel kesejahteraan rakyat yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat sehubungan dengan kualitas kehidupannya. Keadaan kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan bangsa karena dengan penduduk yang sehat, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lancar yang di jabarkan dengan indikator-indikator (Hakimudin 2010) berikut ini :

1. Kesesuaian standar lingkungan kerja sehat

2. Jaminan kesehatan ketenaga kerjaan

d. Religiusitas

Religiusitas sering dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan dipraktekkan dengan ritual dan bertendensi pada sikap baik atau juga bisa disebut akhlak. Sebagaimana kita ketahui bahwa keberagaman dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula.

Firman Allah dalam QS. Al-baqarah ayat 208

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

yang artinya : Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. Berikut indikator :

1. Pengetahuan agama
2. Keyakinan agama
3. Pengamala agama

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan karyawan perempuan di Margaria Group.

Kesejahteraan ekonomi adalah tingkat perasaan seseorang setelah melakukan perbandingan kinerja yang sudah dirasakan dan dibandingkan dengan harapannya.

Tingkat kesejahteraan seseorang dapat terkait dengan tingkat kepuasan (*utility*) dan Menurut Bonifansius (2014 : 485) mengatakan bahwa Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya, memiliki banyak indicator keberhasilan yang dapat diukur yaitu:

1. Pengentasan kemiskinan
2. Tingkat kesehatan lebih baik
3. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan petunjuk sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur atas apa yang ingin di ukur. Dalam suatu penelitian yang melibatkan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, yang didalamnya akan menyangkut penjelasan konsep dari tingkat teoritis sampai empiris. Adapun nilai signifikan dalam uji validitas ini adalah $\leq \alpha$ atau taraf signifikan uji validitas ini sebesar 5% (0,05), uji validitas ini dilakukan setelah responden mengisi kuisisioner dan peneliti sudah mendapatkan data yang dirasa cukup. (Siregar, 2012 : 46).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2012 :55) Reliabilitas merupakan suatu alat uji untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Dalam mengukur reliabilitas suatu instrumen ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik Alpha Cronbach ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen yang diteliti tersebut reabel atau tidak, hal ini dapat dilihat dari skala jawaban responden. Adapun kriteria instrument

penelitian ini dapat dikatakan reliable apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) > 0,7.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah ada kolerasi antar variable independen dalam regresi. Model pengujian yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variable bebas yang terdapat didalamnya. (Ghazali, 2013 : 56). Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas pada suatu penelitian dapat dilihat dari analisis matrik korelasi variable-variabel bebas dan nilai-nilai toleransi serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk melihat adanya model regresi linier yang digunakan dalam penelitian memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t, dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam melakukan pengujian Autokorelasi biasanya menggunakan uji Durbin-Watson.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dalam mode regresi. Apabila varians tetap disebut homoskedastisitas, dan apabila varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu penelitian dapat dilihat dari pola titik-titik pada scatterplots

regresi. Apabila titik-titik tersebut menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghazali, 2013 : 139).

4) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terkait dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data yang diteliti normal atau tidaknya, dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot, ketika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka data tersebut layak untuk dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas (Ghazali, 2006 : 76)

4. Regresi linier berganda

Regresi berganda merupakan hasil pengembangan regresi linier sederhana, yaitu suatu alat yang sama-sama dapat digunakan sebagai prediksi permintaan masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu sehingga dapat diketahui pengaruh antara variable bebas (independen) dengan variable tak bebas (dependen). Adapun rumus regresi linier berganda menurut Siregar (2012) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Kesejahteraan karyawan a =

Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien kolerasi ganda

X_1 = variabel bebas pertama (Pendapatan)

X_2 = variabel bebas kedua (Gaya Hidup)

X_3 = variabel bebas ketiga (Kesehatan)

X_4 = Variabel bebas keempat (Religiusitas) a dan b_1

serta b_2 = konstanta

Dalam pengujian menggunakan regresi linier berganda ini dibantu dengan menggunakan SPSS 16.0 sehingga memudahkan dalam pengukuran atau perhitungan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Untuk melakukan uji Regresi linier berganda dengan menggunakan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji signifikansi secara parsial (T-test) dan uji signifikansi secara simultan (F-test).

1. Uji signifikansi secara parsial (T-test) rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: $P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variable X terhadap variable Y)

Ho: $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variable X terhadap variable Y)

Kriteria P value :

- a. Jika $P > 5\%$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variable independent terhadap variable dependent.
- b. Jika $P < 5\%$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variable independent terhadap variable dependent.

2. Uji signifikansi secara simultan (Uji F-test), adapun rumusannya sebagai berikut :

Ho: $P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variable X_1, X_2 , terhadap Y)

Ha: $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variable X_1, X_2 , terhadap Y)

Kriteria P value :

- a. Jika $P > 5\%$ maka hipotesis nol (Ho) diterima
- b. Jika $P < 5\%$ maka hipotesis nol (Ho) ditolak

